

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Nana Syaodih (2016, hlm. 52), “Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Dengan metode penelitian ini peneliti akan dapat melaksanakan penelitian secara lebih terstruktur dan tepat untuk mendapatkan informasi penelitian dari masalah yang dihadapi”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) dengan media aplikasi prezi terhadap pemahaman materi pembelajaran siswa pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan koperasi. Untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh dari satu variable dependen dan satu variable independen tersebut maka penelitian ini akan menggunakan metode survey.

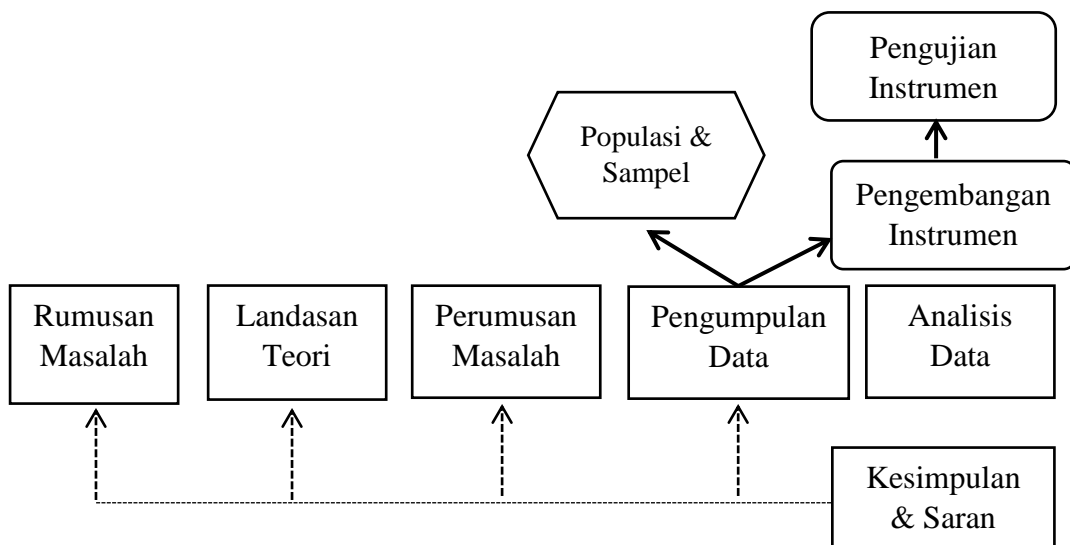
Menurut Sugiyono (2017, hlm. 6) menyatakan, “Metode survey digunakan untuk mendapatkan data secara natural atau alamiah tanpa adanya perlakuan khusus, akan tetapi perlakuan yang diberikan yaitu perlakuan dalam pengumpulan data, salah satunya seperti membagikan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan lain –lain”.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan alasan bahwa data tentang pemahaman materi pembelajaran dapat dihimpun dengan survey karena pemahaman materi sifatnya tidak bisa dinilai secara langsung. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dalam Nana Syaodih (2016, hlm. 83) yang menyatakan bahwa survey digunakan untuk menghimpun data tentang siswa, seperti: sikap, minat, kebiasaan belajar, hubungan dan pergaulan antar siswa, hobi dan penggunaan waktu senggang, cita-cita dan rencana karir, dll dan tujuan utama dari survei yaitu untuk mengetahui gambaran umum karakteristik dari populasi. Dengan demikian pemahaman materi pembelajaran dapat dikategorikan sebagai karakteristik dari populasi yang dapat dilihat melalui sikap memahami dari siswa tersebut.

Selain metode penelitian, dalam penelitian perlu adanya pendekatan yang digunakan. Ada beberapa pendekatan penelitian antara lain pendekatan kuantitatif, kualitatif dan campuran. Dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. “Pendekatan kuantitatif yang akan dilakukan menggunakan angka-angka, pengolahan statistic, struktur dan percobaan kontrol” (Nana Saodih, 2016, hlm. 53). Hal ini dilakukan karena hasil data yang diperoleh akan dijabarkan melalui angka-angka atau secara kuantitatif.

B. Desain Penelitian

Menurut Nana Syaodih (2016, hlm. 287) mengatakan bahwa desain penelitian ialah rancangan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan. Komponen proses penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017, hlm. 30) sebagai berikut:



Gambar 3. 1
Desain Penelitian

Berdasarkan gambar dapat dijelaskan bahwa proses penelitian dapat dilakukan dengan desain penelitian yaitu:

1. Memilih dan merumuskan masalah yang akan diteliti pada kelas X IPS 1 di SMA Negeri 18 Bandung mengenai tingkat pemahaman materi pembelajaran dengan rumusan masalah sebagai berikut:
 - a. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dalam pembelajaran ekonomi sub tema koperasi pada

siswa kelas X IPS 1 di SMA Negeri 18 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018?

- b. Bagaimana penerapan media aplikasi *prezi* dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada pembelajaran ekonomi sub tema koperasi siswa kelas X IPS 1 di SMA Negeri 18 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018?
 - c. Bagaimana kondisi pemahaman materi pembelajaran ekonomi sub tema koperasi pada siswa kelas X IPS 1 di SMA Negeri 18 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018?
 - d. Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan media aplikasi *prezi* terhadap pemahaman materi pembelajaran ekonomi siswa kelas X IPS 1 di SMA Negeri 18 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Menetapkan teori yang akan digunakan dalam pemecahan masalah yaitu Pemahaman (sebagai variabel Y) merupakan pengertian terhadap hubungan antar faktor, antar konsep, dan antar data, hubungan sebab akibat, dan penarikan kesimpulan.
 3. Menentukan Tindakan atau pemecahan masalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) dengan media aplikasi *prezi*. Membuat instrumen penelitian berupa angket yang telah diuji kevalidannya dan dinyatakan valid melalui uji validitas dan uji realibilitas. Menetapkan populasi sebanyak 34 siswa yang akan dijadikan subjek penelitian. Menyebarkan instrument berupa angket yang sebelumnya telah di uji validitas dan uji validitas serta dinyatakan valid juga reliabel kepada populasi yang akan diteliti. Penetapan hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu adanya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* dengan media aplikasi *prezi* terhadap pemahaman materi pembelajaran dengan perumusan hipotesis $H_a: \rho_{yx} \neq 0$. Selanjutnya Mengumpulkan data dari populasi penelitian.
 4. Mengolah data dengan menggunakan aplikasi *SPSS 20.0 for windows*.
 5. Membuat hasil dan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda atau lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 di SMAN 18 Bandung Kota Bandung.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Objek penelitian yang akan digunakan penelitian ini yaitu terdiri dari :

- a. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan Media Aplikasi *Prezi*
- b. Pemahaman Materi Pembelajaran

D. Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul yang penulis ajukan, operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Model Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan Media Aplikasi *Prezi* (sebagai variabel X) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola-pola interaksi peserta didik dalam memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan isi akademik disertai dengan Media Aplikasi *Prezi* merupakan sebuah perangkat lunak berbasis internet atau software as a service (SaaS) yang digunakan sebagai media presentasi dan juga alat untuk mengeksplorasi berbagai ide di atas kanvas virtual.
2. Menurut Sudijono (2016, hlm. 50) mengatakan, “Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat”.

Sejalan dengan hal tersebut maka operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi variabel

Variabel	Konsep Variabel dan dimensi	Dimensi	Indikator
Model Pembelajaran kooperatif tipe <i>Number Heads Together</i> dengan Media Aplikasi <i>Prezi</i>	Model Pembelajaran kooperatif tipe <i>Number Heads Together</i> merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola-pola interaksi peserta didik dalam memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan isi akademik (Ani Setiani dan Doni Juni:2015,	Sintaks model pembelajaran <i>Number Head Together</i> (NHT)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. 2) Setiap siswa diberi nomor. 3) Guru memberi tugas/ pertanyaan pada masing-masing kelompok untuk mengerjakannya. 4) Setiap kelompok mulai berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling tepat dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut. 5) Guru memanggil salah satu nomor secara acak 6) Siswa dengan nomor yang dipanggil

	<p>h.260). kemudian, Zurrahma Rusyfian (2016, h.2) mengatakan, “salah satu perangkat lunak yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran adalah prezi. Prezi merupakan sebuah perangkat lunak berbasis internet atau software as a service (SaaS) yang digunakan sebagai media presentasi dan juga alat untuk mengeksplorasi berbagai ide di atas kanvas virtual.</p>	<p>Prinsip- prinsip media aplikasi <i>Prezi</i></p> <p>Langkah- langkah model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) dengan Media Aplikasi <i>Prezi</i></p>	<p>mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok mereka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Gambar berkualitas baik 2) Jangan terlalu banyak <i>panning</i>, berputar dan zoom 3) Gambar besar yang relevan 4) Direncanakan dengan baik dan terstruktur 5) Pesan yang jelas <p>Tidak Kacau</p> <ol style="list-style-type: none"> 1)siswa diarahkan untuk mengidentifikasi penjelasan tentang koperasi yang disampaikan guru menggunakan media aplikasi <i>prezi</i> 2) guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan koperasi
--	--	---	---

			<p>3) siswa mendiskusikan informasi-informasi yang telah di dapat</p> <p>4)guru memanggil salah satu nomor kepala untuk melaporkan hasil diskusinya.</p>
Pemahaman	<p>“Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat”.</p> <p>(Sudijono, 2016, hlm. 50)</p>	<p>Indikator proses kognitif Pemahaman</p> <p>Jenis-jenis pemahaman</p>	<p>1. Mengartikan</p> <p>2.Memberikan contoh</p> <p>3. Mengklasifikasi</p> <p>4. Menyimpulkan</p> <p>5. Menduga</p> <p>6.Membandingkan</p> <p>7. Menjelaskan</p> <p>1. Menerjemahkan</p> <p>2. Menginterpretasikan/ menafsirkan</p> <p>3. Mengekstrapolasi</p>

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data-data yang peneliti perlukan dan dianggap relevan dengan masalah yang peneliti teliti. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya :

a. Angket

Angket merupakan data penunjang yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait respon atau tanggapan siswa mengenai diterapkannya model kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) dengan media aplikasi prezi terhadap pemahaman materi siswa.

Nana Syaodih (2016, hlm. 219) mengatakan, “Angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden)”.

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan kriteria baik atau tidaknya nilai rata-rata jawaban setiap butir angket siswa kelas X IPS 1 SMAN 18 Bandung Kota Bandung.

Instrumen penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk checklist. Penggunaan instrumen ini akan membantu peneliti dalam menjelaskan pengaruh model pembelajaran tipe *numbered heads together* (NHT) dengan media aplikasi prezi terhadap pemahaman materi pembelajaran siswa pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak sah terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa angket.

Angket ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan data dari variabel (X) yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) dengan media aplikasi *Prezi* dan (Y) yaitu pemahaman materi pembelajaran dengan jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala likert. Alternatif jawaban dalam skala likert yang digunakan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Skala Likert

Alternatif	Bobot/nilai positif
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup baik	3
Tidak baik	2
Sangat tidak baik	1

Sumber: Sugiono (2017, hlm. 98)

2. Instrumen Penelitian

Format kuisisioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

- 1) Sintaks Model Pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT)
- 2) Prinsip-prinsip Media Aplikasi *Prezi*
- 3) Langkah-langkah Model Pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) dengan Media Aplikasi *Prezi*
- 4) Indikator pemahaman
- 5) Jenis-jenis Pemahaman

ANGKET PENELITIAN DI SMA NEGERI 18 BANDUNG

Nama :

Kelas :

Pengisian angket dibawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, isilah dengan cermat dan teliti sesuai dengan kondisi yang terjadi dalam diri anda.

Petunjuk pengisian angket :

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan :

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

TB = Tidak Baik

STB = Sangat Tidak Baik

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SB	B	C	TB	STB
Sintak model pembelajaran NHT						
1.	Bagaimana pembagian siswa dalam beberapa kelompok dengan menggunakan model pembelajaran NHT ?					

2.	Bagaimana cara guru membagikan penomoran pada setiap siswa dengan menggunakan model pembelajaran NHT?					
3.	Bagaimana pemberian tugas atau pertanyaan oleh guru kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran NHT?					
4.	Bagaimana proses pencarian jawaban melalui diskusi kelompok dengan menggunakan model pembelajaran NHT?					
5.	Bagaimana pemanggilan nomor siswa yang dilakukan oleh guru secara acak dengan menggunakan model pembelajaran NHT ?					
6.	Bagaimana siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok setelah siswa belajar dengan menggunakan model pembelajaran NHT ?					
Prinsip – prinsip media aplikasi Prezi						
7.	Bagaimana kualitas gambar yang ditampilkan pada pembelajaran ekonomi sub tema koperasi dengan menggunakan media aplikasi <i>prezi</i> ?					
8.	Bagaimana tampilan <i>prezi</i> yang ditayangkan oleh guru ?					
9.	Bagaimana kesesuaian materi pembelajaran dengan media aplikasi <i>prezi</i> yang ditampilkan guru ?					
10.	Bagaimana susunan materi yang ditampilkan oleh guru dengan media aplikasi <i>prezi</i> ?					
11.	Bagaimana materi ajar yang telah ditampilkan oleh guru dengan media aplikasi <i>prezi</i> ?					
12.	Bagaimana kerapihan tayangan yang dibuat oleh guru dengan menggunakan aplikasi <i>prezi</i> ?					
Langkah – langkah NHT dengan media aplikasi <i>prezi</i>						
13.	Bagaimana pengamatan siswa pada tayangan materi yang telah disampaikan oleh guru dengan menggunakan media aplikasi <i>prezi</i> yang memuat materi ajar?					

14.	Bagaimana guru memberikan pertanyaan yang diajukan pada saudara ?					
15.	Bagaimana kerjasama saudara dengan kelompok untuk merumuskan jawaban dari pertanyaan atau tugas yang diajukan oleh guru ?					
16.	Bagaimana kemampuan saudara untuk menjawab pertanyaan ?					
Indikator Pemahaman						
17.	Bagaimana kemampuan siswa untuk mengartikan pengertian koperasi					
18.	Bagaimana kemampuan siswa untuk memberikan contoh dari jenis-jenis					
19.	Bagaimana kemampuan siswa dalam mengklasifikasikan pembelajaran koperasi yang telah dijelaskan oleh guru					
20.	Bagaimana kemampuan siswa dalam menyimpulkan seluruh materi koperasi yang telah dijelaskan oleh guru					
21.	Bagaimana kemampuan siswa membandingkan badan usaha koperasi dengan badan usaha lainnya					
19.	Bagaimana kemampuan siswa dalam menjelaskan prinsip-prinsip koperasi					
Jenis – jenis Pemahaman						
20.	Bagaimana pemahaman siswa sehingga siswa dapat memunculkan ide baru ?					
21.	Bagaimana pemahaman siswa sehingga dapat menyimpulkan keseluruhan materi yang telah disampaikan guru					
22.	Bagaimana pemahaman siswa sehingga siswa dapat menyampikan perbedaan – perbedaan dalam materi koperasi					

F. Teknik Analisis Data

Untuk mempermudah pengolahan dan memperoleh ketepatan hasil analisis data digunakan program *SPSS Statistic Version 20.0* untuk melakukan seluruh teknik analisis data atau uji yang diperlukan dalam penelitian.

1. Rancangan Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pada uji validitas kriteria yang menunjukkan sebuah data valid dinyatakan dengan tanda (*) yang berarti *significant* 0,05, dan (**) yang berarti *significant* 0,01.

Menurut Sugiono (2017, hlm. 121), “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Nana Syaodih (2016, hlm. 228) mengatakan, “Validitas instrumen menunjukan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur”.

b. Uji Realibilitas

Menurut Nana Syaodih (2016, hlm. 229) mengatakan, “reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama”.

Dengan demikian suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.

Tabel 3. 3

Kriteria Reliabilitas

Interval Koefisien Reliabilitas	Penafsiran
0,80 – 1,000	Sangat reliabel
0,60 – 0,799	Reliabel
0,40 – 0,499	Cukup reliabel
0,20 – 0,399	Kurang reliabel
0,00 – 0,199	Tidak reliabel

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 81

2. Rancangan Analisis data

a. Hipotesis yang diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah sebagai berikut:

$H_0: \rho_{yx} = 0$ = Tidak terdapat pengaruh model Pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) dengan media aplikasi *prezi* terhadap pemahaman materi pembelajaran dalam pembelajaran ekonomi subtema koperasi kelas X IPS 1 di SMAN 18 Bandung.

$H_a: \rho_{yx} \neq 0$ = Terdapat pengaruh model Pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) dengan media aplikasi *prezi* terhadap pemahaman materi pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi subtema koperasi kelas X IPS 1 SMAN 18 Bandung.

b. Uji Normalitas Data

Normalitas data diasumsikan hal yang penting untuk mengetahui statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Kriteria uji normalitas data adalah jika hasil yang muncul pada pengolahan data yaitu $\geq 0,05$.

c. Uji Hipotesis

Apabila hasil uji normalitas memperhatikan kontribusi penyebaran data normal selanjutnya instrument uji hipotesis dilakukan dengan rumus regresi linear sederhana yaitu $Y = a + bX$. Sebaliknya, apabila kontribusi data tidak normal maka dapat menggunakan uji instrumen wilcoxon.

3. Rancangan Pembahasan

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata persepsi siswa tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* dengan media aplikasi *prezi* dan

pemahaman materi pembelajaran dalam mata pelajaran ekonomi. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program microsoft excel.

- b. Setelah mengetahui rata-rata penafsiran siswa mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* dengan media aplikasi *prezi* dan pemahaman materi pembelajaran, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Kriteria Penafsiran Rata-rata

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, hlm. 228, disesuaikan

- c. Menghitung rata-rata pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* dengan media aplikasi *prezi* terhadap pemahaman materi pembelajaran dalam mata pembelajaran ekonomi sub tema koperasi dengan menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows*.
- d. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh dari model pembelajaran kooperatif *numbered heads together* (NHT). Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh sebagai berikut:

Tabel 3. 5

Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
80%-100%	Sangat Kuat
60%-79%	Kuat
40%-59%	Cukup Kuat
20%-39%	Rendah
0% - 19%	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2017, Pengantar Statistika, hlm. 81,
d disesuaikan

- e. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, prosedur yang mencakup aktivitas penelitian yang logis dan sistematis meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Aktivitas tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan penelitian
 - a. Melihat fenomena yang terjadi dilakukan dengan studi pendahuluan terhadap masalah yang akan diteliti dilakukan dengan cara observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan guru.
 - b. Menetapkan fokus atau arah penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini akan memfokuskan pada masalah rendahnya pemahaman materi pembelajaran siswa kelas.
 - c. Mengumpulkan gejala atau latar belakang atau data mengenai pemahaman materi pembelajaran ekonomi subtema koperasi.
 - d. Menetapkan subjek penelitian yaitu X IPS 1.
 - e. Menetapkan teori yang digunakan dalam penyelesaian masalah yang ditemukan. Dalam penelitian ini menggunakan teori mengenai pemahaman.
2. Pelaksanaan Penelitian
 - a. Melakukan pengajuan hipotesis pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) dengan media aplikasi

prezi terhadap pemahaman materi pembelajaran ekonomi subtema koperasi.

- b. Membuat instrument penelitian dan diuji validitas dan realibilitas, jika valid dan realibel maka dapat digunakan sebagai data dan jika tidak valid maka akan dibuat lagi instrumen. Selanjutnya instrument penelitian berupa angket disebarakan kepada subjek penelitian.
 - c. Setelah data dikumpulkan maka dilakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) dengan media aplikasi *prezi* terhadap pemahaman materi pembelajaran ekonomi subtema koperasi
 - d. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.
3. Pelaporan

Setelah data telah diolah, kemudian disusunlah laporan sesuai dengan sistematika penelitian maka penelitian akan dilaporkan terhadap intansi terkait sebagai skripsi.